LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI

PENGADILAN NEGERI / HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN TINDAK PIDANA KORUPSI YOGYAKARTA KELAS 1 A

TAHUN 2019

LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI, HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN TINDAK PIDANA KORUPSI YOGYAKARTA KELAS IA

TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN DI PENGADILAN NEGERI/HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN TINDAK PIDANA KORUPSI YOGYAKARTA KELAS IA

Disahkan di Yogyakarta
Pada Hari Jumat, 10 Mei 2019
Ketua Pengadilan Negeri Yogyakarta

BUDI PRASETYO,SH.MH
NIP. 196210031992121001

Ketua Tim Survei,

NURYANTO, SH,MH
NIP. 196711211994031007

Sekertaris I Tim Survei,

ZUL FAHMI ANWAR, SH,MH
NIP. 196212311983121005

Sekertaris II Tim Survei,

ADITA NURBANINGRUM, SH
NIP. 196109071988032001

TIM SURVEI

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Nuryanto, SH, MH	Ketua	
2.	Zulfahmi Anwar, SH, MH	Sekretaris I	
3.	Adita Nurbaningrum, SH	Sekretaris II	
4	Ratna Dewanti, SH	Pengawas/Pemeriksa	
5.	Sri Bakhriyatun Karomah, SE, SH	Pencacah/Penghitung	
6.	Yenny Viky Effendy,ST,SH,M.Eng	Pencacah/Penghitung	
7.	Waljiyanto, ST, MM	Petugas	
8.	Jeane Pamela, S.Kom, MT	Petugas	
9.	Arif Budiawan, SH	Petugas	
10.	Prasetya Sujadi, SH	Petugas	
11.	Nindyo Yosdalu Putra	Petugas	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas berkat limpahan rahmatnya telah disusun Laporan Survei Persepsi Korupsi di Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik yang berorientasi pada wilayah bebas dari korupsi adalah dengan melakukan Survei Persepsi Korupsi kepada pengguna layanan yang dikumpulkan melalui insrument yang diisi, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di Pengadilan Negeri Yogyakarta Kelas IA kepada masyarakat.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Persepsi Korupsi yang dapat diartikan bahwa persepsi korupsi dalam hal pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/ diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Negeri Yogyakarta Kelas IA, yang diambil dengan kuesioner.

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan hasil survei ini, dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Yogyakarta Kelas IA dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan pengadilan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat terwujud wilayah bebas korupsi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Tim Survei

DAFTAR ISI

BAB I i
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud Dan Tujuan 2
1.3. Landasan Hukum 2
1.4. Rencana Kerja 3
BAB II 5
METODOLOGI 5
2.1. Metode Penelitian 5
2.2. Populasi Dan Sampel 5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis 5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control 6
2.5. Teknik Analisis Data 6
2.6. Tahapan pelaksanaan 7
BAB III 9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI 9
3.1. Profil responden 9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator 13
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan 24
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan 26
BAB IV 28
PENUTUP 28
4.1. Kesimpulan 28
4.2. Rekomendasi 28

DAFTAR TABEL

No. Tabel *Halaman*

1. Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi..... 8
2. Nilai Persesi..... 8
3. Tingkat pendidikan responden..... 10
4. Jenis pekerjaan responden 11
5. Domisili Responden 11
6. Usia responden..... 12
7. Jenis Kelamin Responden 12
8. Indeks pada indikator manipulasi peraturan 13
9. Indeks pada penyalahgunaan jabatan..... 15
10. Indeks pada indikator menjual pengaruh..... 16
11. Indeks pada indikator transaksi biaya 17
12. Indeks pada indikator Biaya Tambahan 18
13. Indeks pada Indikator Hadiah..... 19
14. Indeks pada Indikator Tranparansi Biaya 20
15. Indeks pada Indikator Percaloan..... 21
16. Indeks pada indikator Perbuatan Curang..... 22
17. Indeks pada indikator Transaksi Rahasia 23
18. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta..... 24
19. Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta..... 26
20. Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan 27

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar *Halaman*

1. Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas.... 7
2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir ... 9
3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Utama.... 10
4. Karakteristik Responden berdasarkan Wilayah Domisili..... 11
5. Karakteristik Responden berdasarkan Usia..... 12
6. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... 13
7. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Manipulasi Peraturan 14
8. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan 15
9. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Menjual Pengaruh.... 16
10. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transaksi Biaya... 17
11. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Biaya Tambahan 18
12. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Hadiah... 19
13. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transparansi Biaya... 21
14. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Percaloan... 22
15. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Perbuatan Curang.... 22
16. Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transaksi Rahasia.... 24
17. Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Yogyakarta... 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-201 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitment tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.

b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.

f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan KorupsiJangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.

g) Peraturan Presiden Republik lndonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana

  Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
  a. Kuesioner.
  b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  a. Jumlah Responden.
  b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal

  Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang

mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.

- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II
METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang disi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan

Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. ***Kedua***, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Gambar 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

Tabel 1

Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 2

Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar belakang pendidikan S1 dan SLTA.

Tabel 3.

Tingkat pendidikan responden

Nomor	Pendidikan terakhir	Frekuensi	%
1	SLTA	31	20,66666667
2	D3	10	6,666666667
3	S1	83	55,33333333
4	S2	26	17,33333333
Jumlah		150	100

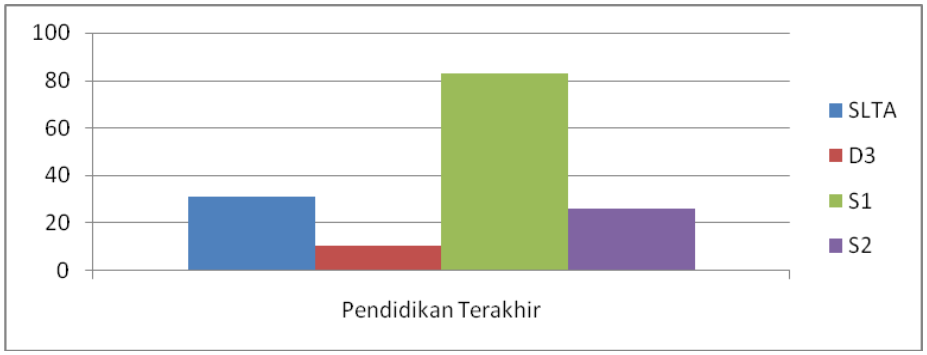

Gambar 2.
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 27% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan mememiliki pekerjaan sebagai lawyer.

Tabel 4.

Jenis pekerjaan responden

Nomor	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	Wiraswasta	20	13,33333333
2	Pelajar/Mahasiswa	11	7,333333333
3	lainnya	23	15,33333333
4	PNS	16	10,66666667
5	TNI/POLRI	11	7,333333333
6	Lawyer	41	27,33333333
7	Pegawai Swasta	28	18,66666667
8	Tidak mencantumkan pekerjaan	0	0
Jumlah		150	100

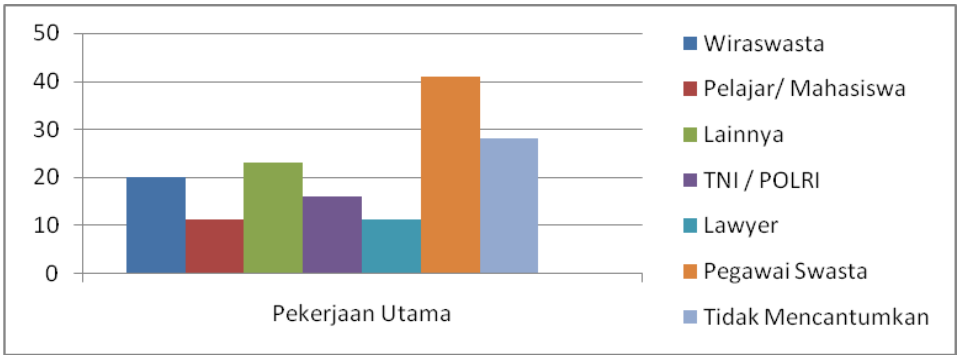

Gambar 3.
Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Utama

3.1.3. **Domisili Responden**

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domilisi, responden paling banyak berasal dari kota Yogyakarta dengan 98%.

Tabel 5

Domisili Responden

Nomor	Wilayah Domisili	Frekuensi	%
1	Yogyakarta	147	98
2	Bantul	1	0,666666667
3	Sleman	1	0,666666667
4	Cilacap	1	0,666666667
5	Lainnya	0	0
Jumlah		150	100

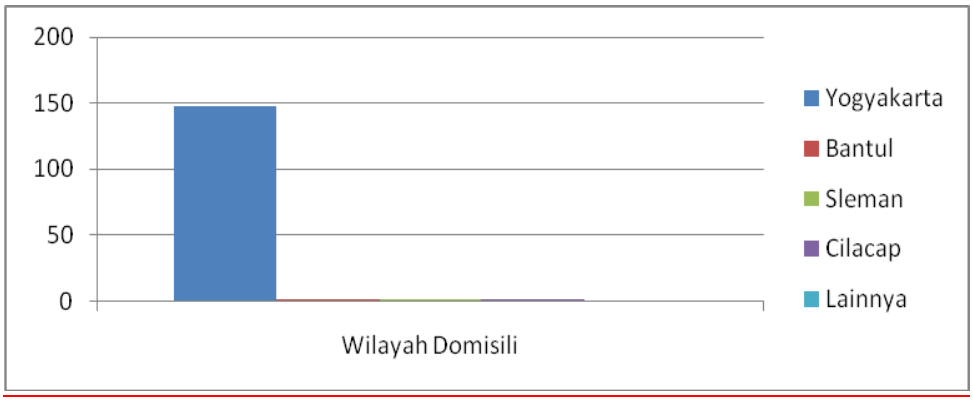

Gambar 4.
Karakteristik Responden berdasarkan Wilayah Domisili

3.1.4. **Kelompok usia responden**

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 26 tahun s/d 30 tahun. Bagi kelompok usia di atas 46 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 21 tahun.

Tabel 6.

Usia responden

Nomor	Usia	Frekuensi	%
1	15-20 Tahun	4	2,666666667
2	21-25 Tahun	17	11,33333333
3	26-30 Tahun	52	34,66666667
4	31-35 Tahun	27	18
5	36-40 Tahun	14	9,333333333
6	41-45 tahun	11	7,333333333
7	Diatas 46 Tahun	25	16,66666667
Jumlah		150	100

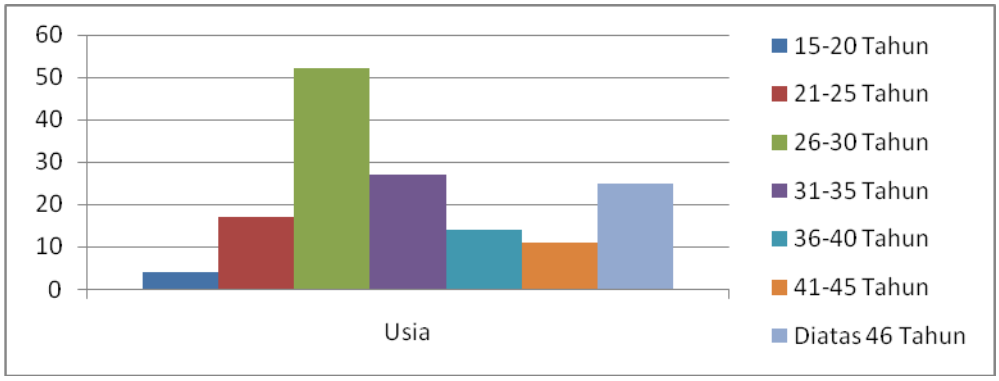

Gambar 5.
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

3.1.5. **Jenis Kelamin Responden**

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar jenis kelamin, responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki 69,3 %

Tabel 7.

Jenis Kelamin Responden

Nomor	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	104	69,33333333
2	Perempuan	46	30,66666667
Jumlah		150	100

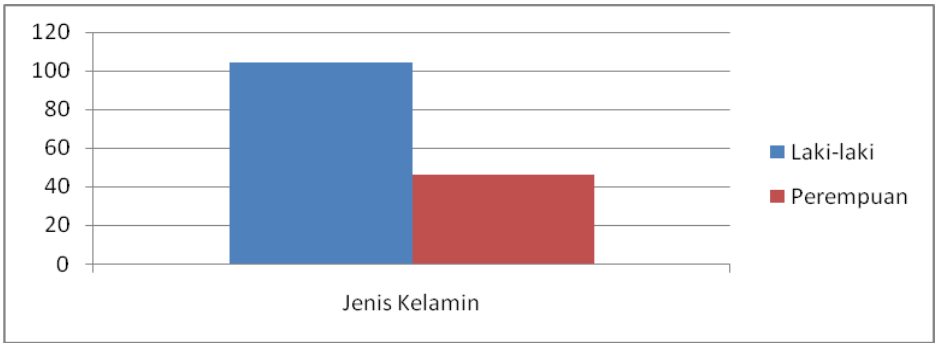

Gambar 6.
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,633** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari **manipulasi peraturan.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup manipulasi peraturan dengan pertanyaan **" Apakah pelayanan oleh petugas sesuai prosedur dan ketentuan dan tidak dipersulit untuk maksud tertentu? "** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	4	106	70,66666667
2.	Sering	3	33	22
3.	Jarang	2	11	7,333333333
4.	Tidak Ada	1	0	0
		Jumlah	150	100

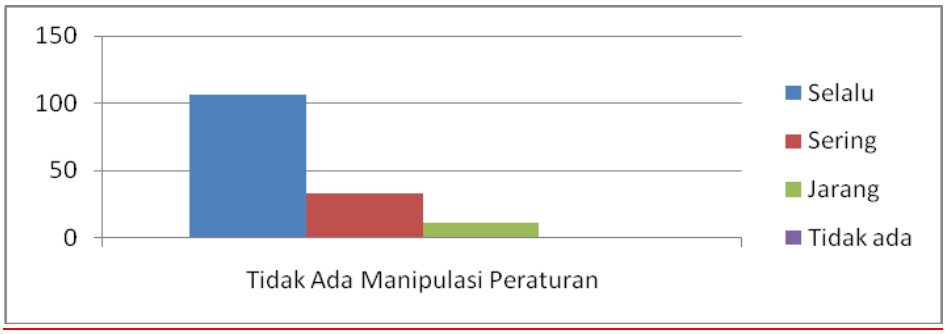

Gambar 7.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Manipulasi Peraturan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Pelayanan oleh petugas sesuai prosedur dan ketentuan dan tidak dipersulit untuk maksud tertentu.

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **3,647** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari **penyalahgunaan jabatan.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup penyalahgunaan jabatan dengan pertanyaan **"Apakah dalam memperoleh layanan pengadilan secara cepat dan mudah selalu diberikan tanpa ada penawaran dari petugas untuk meminta imbalan tertentu? "** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 9.

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	4	109	72,66666667
2.	Sering	3	29	19,33333333
3.	Jarang	2	12	8
4.	Tidak Ada	1	0	0
		Jumlah	150	100

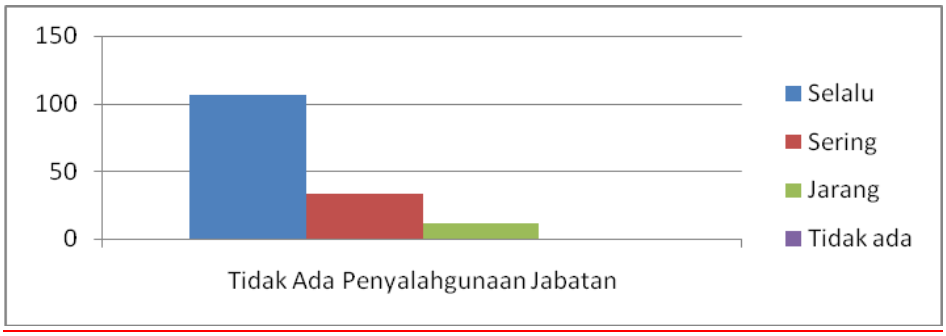

Gambar 8.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Tabel tersebut menjelaskan bahwa dalam memperoleh layanan pengadilan secara cepat dan mudah selalu diberikan tanpa ada penawaran dari petugas untuk meminta imbalan tertentu.

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **3,780** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari **menjual pengaruh**.

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup menjual pengaruh dengan pertanyaan **"Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan pengadilan)**

yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara?" dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10.

Indeks pada indikator Menjual Pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Tidak Ada	4	121	80,66666667
2	Jarang	3	25	16,66666667
3.	Sering	2	4	2,666666667
4.	Selalu	1	0	0
Jumlah			150	100

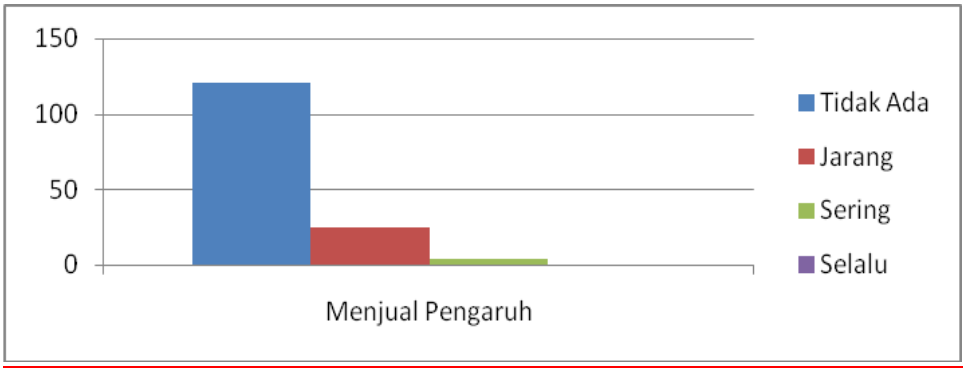

Gambar 9.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Menjual Pengaruh

Tabel tersebut menjelaskan bahwa tidak pernah ada karyawan pengadilan yang menghubungi menawarkan untuk membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara.

3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,607** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta **transparan** dalam mendapatkan informasi tentang **tarif/biaya** baik melalui website ataupun petugas layanan. Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup transaksi biaya dengan pertanyaan **"Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 11.

Indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	4	108	72
2	Sering	3	25	16,66666667
3.	Jarang	2	17	11,33333333
4.	Tidak Ada	1	0	0
Jumlah			150	100

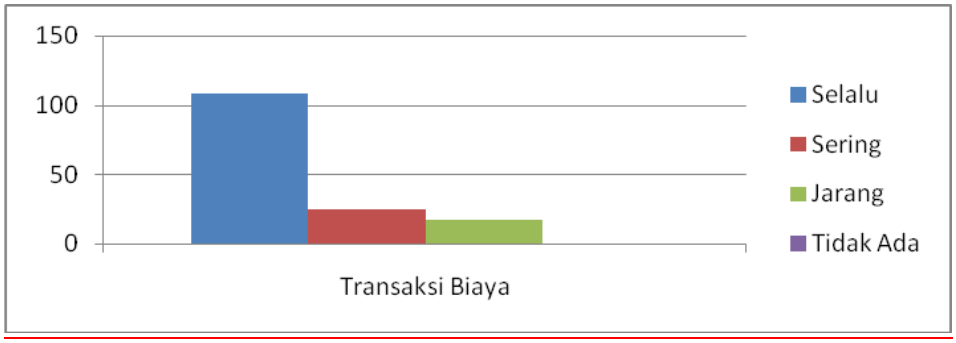

Gambar 10.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transaksi Biaya

Tabel tersebut menjelaskan bahwa masyarakat selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan.

3.2.5. **Indikator Biaya Tambahan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator **Biaya Tambahan** ini menunjukkan hasil pada index **3,693** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakartabersih dari **Biaya Tambahan.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup biaya tambahan dengan pertanyaan **"Apakah selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 12.

Indeks pada indikator Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	4	119	79,33333333
2	Sering	3	16	10,66666667
3.	Jarang	2	15	10
4.	Tidak Ada	1	0	0
Jumlah			150	100

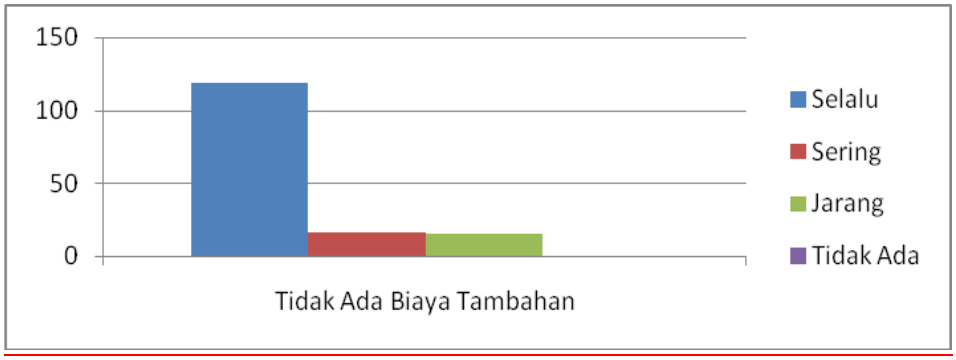

Gambar 11.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Biaya Tambahan

Tabel tersebut menjelaskan bahwa masyarakat selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan.

3.2.6. **Indikator Hadiah**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **3,667** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari **Hadiah.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup hadiah dengan pertanyaan **"Memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta)?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 13.

Indeks pada indikator Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Tidak Ada	4	112	74,66666667
2	Jarang	3	26	17,33333333
3.	Sering	2	12	8
4.	Selalu	1	0	0
Jumlah			150	100

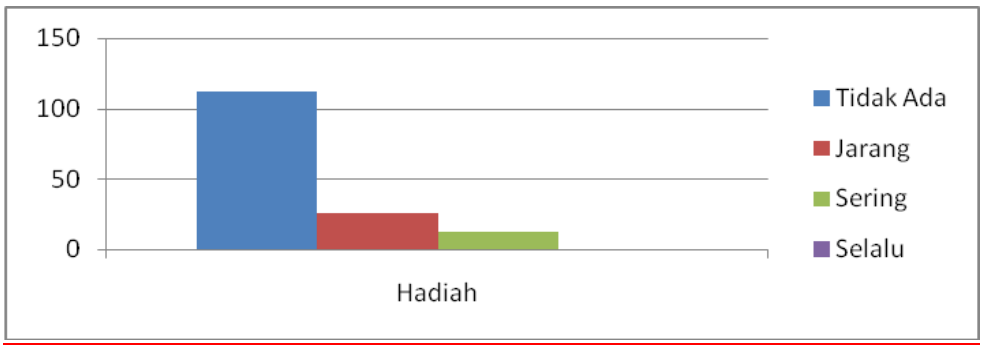

Gambar 12.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Hadiah

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat tidak pernah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta).

3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,433** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta transparan dalam transaksi keuangan / pembayaran (**Transparansi Biaya**).

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup Transparansi Biaya dengan pertanyaan **"Menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran dilakukan?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14.

Indeks pada indikator Transparansi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	4	104	69,33333333
2	Sering	3	18	12
3.	Jarang	2	17	11,33333333
4.	Tidak Ada	1	11	7,333333333
Jumlah			150	92,66666667

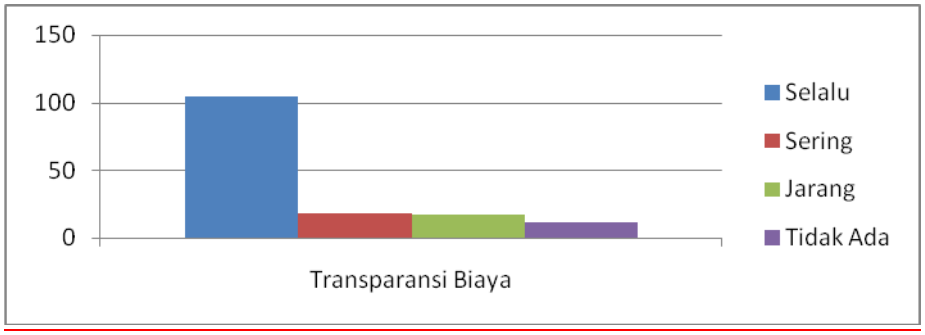

Gambar 13.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transparansi Biaya

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebagian responden selalu menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran dilakukan.

3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index **3,720** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari praktik **Percaloan.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup Percaloan dengan pertanyaan **"Pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di pengadilan?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 15.

Indeks pada indikator percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Tidak Ada	4	114	76
2	Jarang	3	30	20
3.	Sering	2	6	4
4.	Selalu	1	0	0
Jumlah			150	100

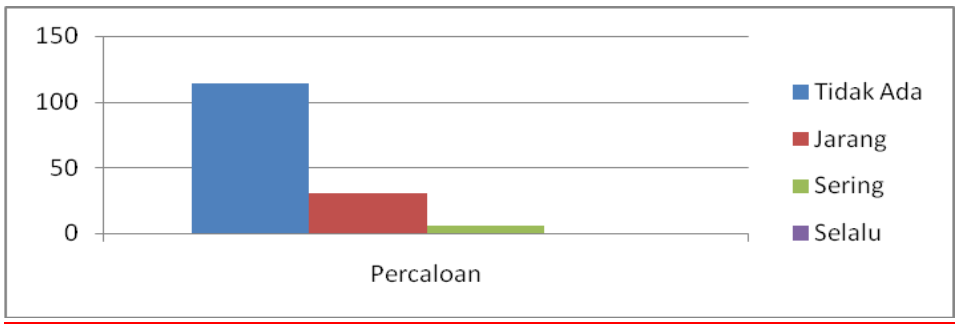

Gambar 14.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Percaloan

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di pengadilan.

3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3, 767 berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari praktik **Perbuatan Curang.**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup Perbuatan Curang dengan pertanyaan **"Pernah melihat dan/atau mendengar masih terjadi praktek KKN di pengadilan?"** dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 16.

Indeks pada indikator Perbuatan Curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Tidak Ada	4	118	78,66666667
2	Jarang	3	29	19,33333333
3.	Sering	2	3	2
4.	Selalu	1	0	0
Jumlah			150	100

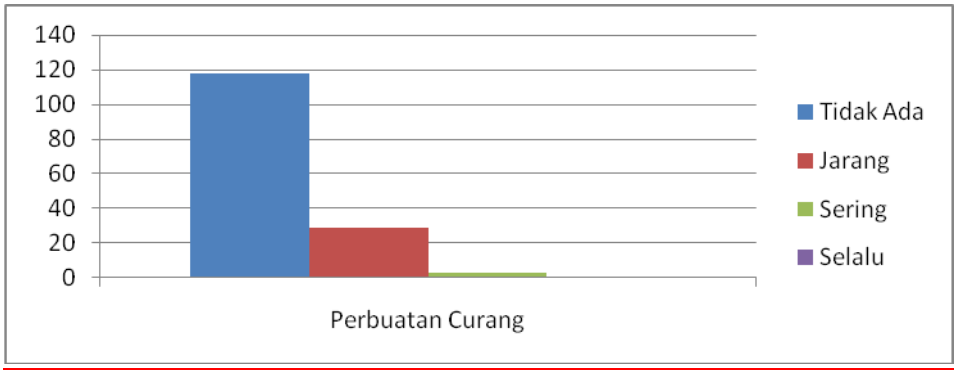

Gambar 15.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Perbuatan Curang

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden tidak pernah melihat dan/atau mendengar masih terjadi praktek KKN di pengadilan.

3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index **3,853** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta bersih dari praktik **Transaksi Rahasia**

Adapun hasil jawaban kuesioner persepsi korupsi pengguna layanan pengadilan, ruang lingkup Transkasi Rahasia dengan pertanyaan "**Pernah mengurus perkara melalui Hakim/Panitera/Staff pengadilan diluar persidangan?**" dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 17.

Indeks pada indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Tidak Ada	4	131	87,33333333
2	Jarang	3	16	10,66666667
3.	Sering	2	3	2
4.	Selalu	1	0	0
Jumlah			150	100

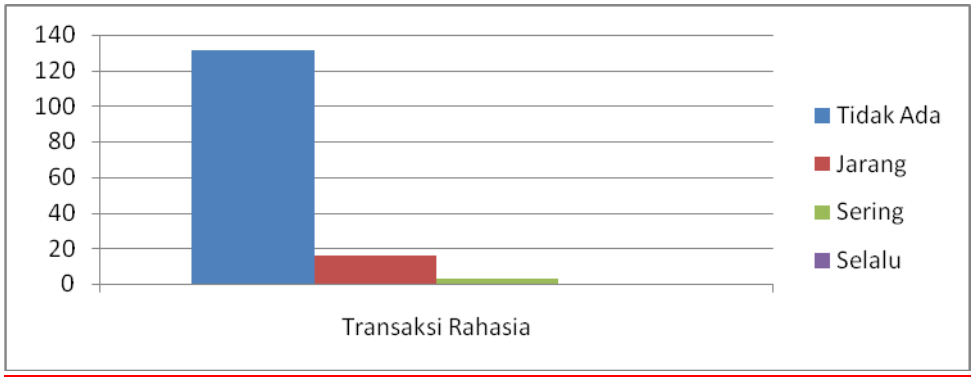

Gambar 16.
Indeks Persepsi Korupsi pada Indikator Transaksi Rahasia

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mengurus perkara melalui Hakim/Panitera/Staff pengadilan diluar persidangan.

3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Berdasarkan survei persepsi korupsi di Pengadilan Negeri Yogyakarta Kelas IA dengan sampel 150. Adapun hasil analisis data yang telah dilakukan (lihat lampiran) diketahui bahwa Indeks Persepsi Korupsi (IPK) pada Pengadilan Negeri Yogyakarta Kelas IA sebesar **3,68** berada pada interval skor 3,26 s/d 4,00 kategori **"Bersih dari Korupsi"**.

Hasil IPK tersebut di atas, terdiri dari sepuluh ruang lingkup, analisis selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil analisis terhadap kesepuluh ruang lingkup tersebut.

Tabel 18.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta

Nomor	Ruang Lingkup	Nilai	Kategori	Peringkat
Q 1	Manipulasi Data	3,633	Bersih dari Korupsi	**8**
Q 2	Penyalahgunaan Jabatan	3,647	Bersih dari Korupsi	**7**
Q 3	Menjual Pengaruh	3,780	Bersih dari Korupsi	**2**
Q 4	Transaksi Biaya	3,607	Bersih dari Korupsi	**9**
Q 5	Biaya Tambahan	3,693	Bersih dari Korupsi	**5**
Q 6	Hadiah	3,667	Bersih dari Korupsi	**6**

Q 7	Tranparansi Biaya	3,433	Bersih dari Korupsi	**10**
Q 8	Percaloan	3,720	Bersih dari Korupsi	**4**
Q 9	Perbuatan Curang	3,767	Bersih dari Korupsi	**3**
Q 10	Transaksi Rahasia	3,853	Bersih dari Korupsi	**1**

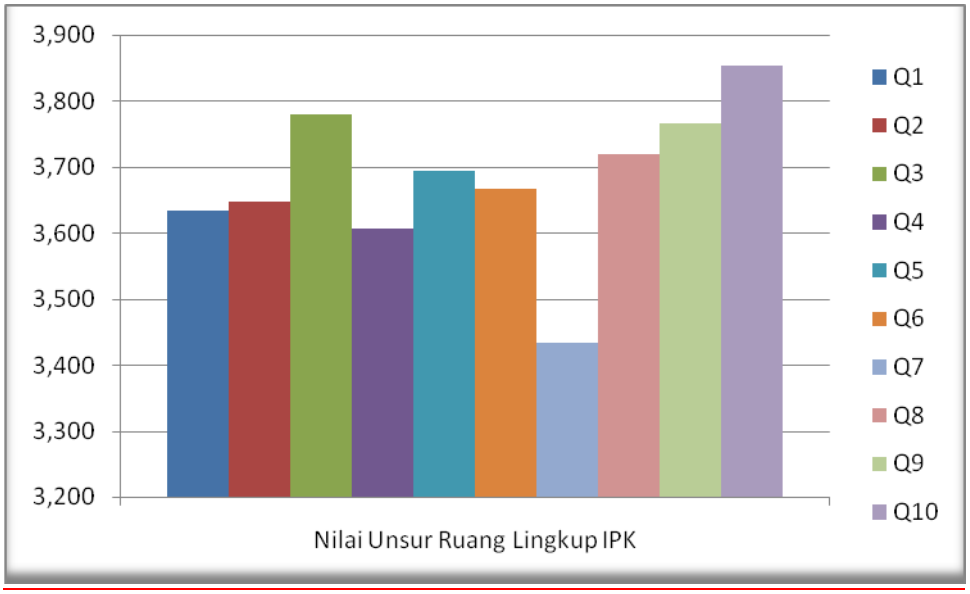

Gambar 17.
Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Yogyakarta

Indeks **3,68** tersebut jika dkonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **92.**

Tabel 19.

Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 20.

Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan
1	Dipertahankan mutu pelayanan, jangan sampai turun
2	Pelayanan PN Yogyakarta sudah baik, pertahankan dan sukses selalu
3	Tingkatkan mutu dan SOP Pelayanan Baku
4	Pertahankan Standart Pelayanan PN Yogyakarta
5	Di ruang pelayanan susah sinyal handphone, perlu penguat sinyal
6	Sarana wifi guest kurang lancar, dimana pada zaman sekarang yang segala jenis informasi menggunakan digital maka suatu wifi sangatlah diperlukan.
7	Pertahankan kualitas pelayanan
8.	Kualitas pelayanan dipertahankan dan ditingkatkan
9.	Sarana prasarana masjid perlu dibikinkan toilet
10	Semangat dan selalu sabar dalam melayani

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA memiliki Indeks Persepsi Korupsi **3,68 atau** masuk pada kategori **Bersih dari korupsi**

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,633
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,647
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,780
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,607
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,693
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,667
7. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,433
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,720
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,767
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,853

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan, Hubungan Industrial dan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta Kelas IA Tahun 2019 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,433 atau masuk pada persepsi 85.825 Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Transparansi Biaya memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

KUESIONER SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

TAHUN 2019

IDENTITAS RESPONDEN :

1. Nama : .....(boleh inisial atau tidak diisi)
2. Instansi/Perusahaan : .....
3. Umur (Tahun) : .....
4. Jenis Kelamin : 1. Laki – laki 2. Perempuan
5. Pendidikan terkahir :1. Tidak sekolah 5. Diploma (D1/D2/D3/D4)
   2. SD 6. Sarjana (S1)
   3. SMP/SLTP 7. Pasca Sarjana (S2/S3)
   4. SLTA
5. Pekerjaan Utama : 1. PNS 5. Petani/Nelayan
   2. TNI/Polri 6. Pedagang
   3. Pegawai Swasta 7. Pelajar / Mahasiswa
   4. Wiraswasta 8. Lainnya.....

PETUNJUK :

1. Mohon diisi sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang sebenarnya, karena hal ini tidak mempengaruhi kondite maupun pelayanan terhadap Bapak/ Ibu/saudara (i), dan betul-betul untuk kepentingan ilmiah.
2. Cara pengisian Kuesioner
   Bapak/Ibu/Saudara(i) memberi tanda silang (X) atau lingkaran pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i).

KUESIONER :

Pertanyaan-pertanyaan Survei						
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i)		**Selalu**	**Sering**	**Jarang**	**Tidak ada**	**Kode Pengolahan**
(1)		**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
Eksternal						
1.	akah pelayanan oleh petugas **sesuai prosedur** dan ketentuan dan **tidak dipersulit** untuk maksud tertentu? **(Manipulasi Peraturan)**	1	2	3	4	
2.	akah dalam memperoleh layanan pengadilan secara cepat dan mudah selalu diberikan **tanpa ada** penawaran dari petugas untuk meminta imbalan tertentu? **(Penyalahgunaan Jabatan)**	1	2	3	4	
3.	Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara? **(Menjual Pengaruh)**	1	2	3	4	
4.	akah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan? (**Transaksi Biaya**)	1	2	3	4	
5.	akah selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan? **(Biaya Tambahan)**	1	2	3	4	
6.	Memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta) ? **(Hadiah)**	1	2	3	4	
7.	Menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran dilakukan? **(Transparasi Biaya)**	1	2	3	4	
8.	Pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di pengadilan? **(Percaloan)**	1	2	3	4	

9.	Pernah melihat dan/atau mendengar masih terjadi praktek KKN di pengadilan? **(Perbuatan Curang)**	1	2	3	4	
10.	Pernah mengurus perkara melalui Hakim/Panitera/Staff pengadilan diluar persidangan? **(Transaksi Rahasia)**	1	2	3	4	

ANALISIS DATA

SURVEI PERSEPSI KORUPSI

PENGADILAN NEGERI YOGYAKARTA

No. Resp	NILAI RUANG LINGKUP PERSEPSI KORUPSI										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
22	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
27	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	
28	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	
31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
32	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
34	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	
35	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
36	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	
37	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
47	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
51	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
53	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
54	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
55	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
56	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
57	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
59	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
60	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
61	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
63	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
64	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	
65	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
66	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
68	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	
69	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
73	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
76	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
79	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
86	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

88	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	
89	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	
92	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	
93	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
100	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
103	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
105	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
106	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
109	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
110	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
113	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
115	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
117	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
118	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
119	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
120	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
122	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
138	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
141	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
142	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	
143	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
144	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	
145	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
146	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
148	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
149	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	545	547	567	541	554	550	515	558	565	578	
NRR per RL	3,633	3,647	3,780	3,607	3,693	3,667	3,433	3,720	3,767	3,853	
NRR Tertimbang	**0,36**	**0,36**	**0,38**	**0,36**	**0,37**	**0,37**	**0,34**	**0,37**	**0,38**	**0,39**	**3,68**
Indeks Persepsi Korupsi											**3,68**
KONVERSI											**92**

Keterangan :

Q1 s.d. Q10	= Unsur-Unsur pelayanan
RL	= Ruang Lingkup IPK
- NRR	= Nilai rata-rata
- IPK	= Indeks Persepsi Korupsi
- *)	= Jumlah NRR IPK tertimbang
NRR Per RL	= Jumlah nilai per Ruang Lingkup dibagi dengan jumlah kuesioner yang terisi
NRR tertimbang	= NRR per ruang lingkup x (1/10)
1	= Bobot
10	= Unsur Pertanyaan
0,1	= Bobot NRR
	=Tertimbang

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

RINGKASAN SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI
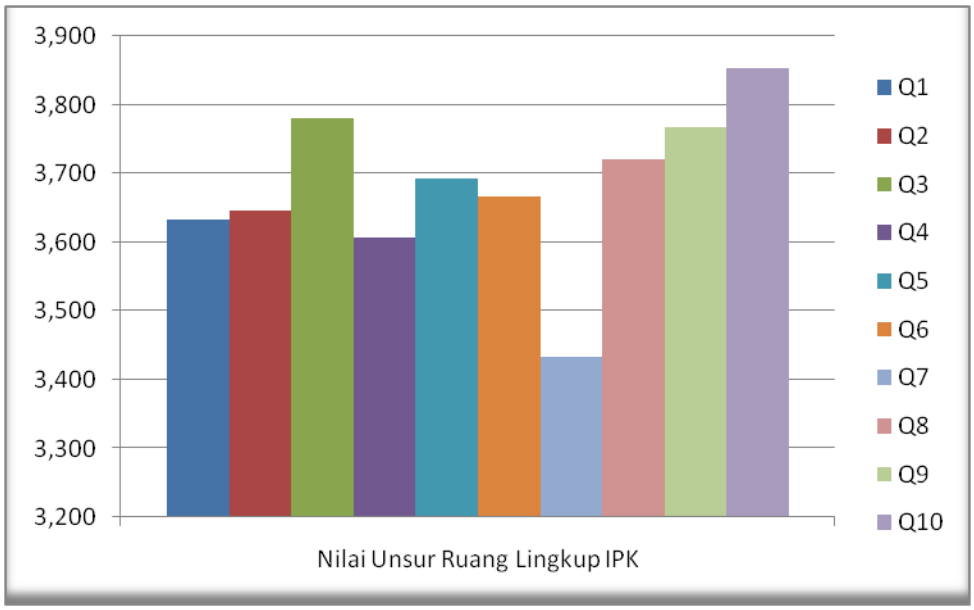
Nomor	Ruang Lingkup	Nilai	Kategori	Peringkat
Q 1	Manipulasi Data	3,633	Bersih dari Korupsi	8
Q 2	Penyalahgunaan Jabatan	3,647	Bersih dari Korupsi	7
Q 3	Menjual Pengaruh	3,780	Bersih dari Korupsi	2
Q 4	Transaksi Biaya	3,607	Bersih dari Korupsi	9
Q 5	Biaya Tambahan	3,693	Bersih dari Korupsi	5
Q 6	Hadiah	3,667	Bersih dari Korupsi	6
Q 7	Tranparansi Biaya	3,433	Bersih dari Korupsi	10
Q 8	Percaloan	3,720	Bersih dari Korupsi	4
Q 9	Perbuatan Curang	3,767	Bersih dari Korupsi	3
Q 10	Transaksi Rahasia	3,853	Bersih dari Korupsi	1